

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN KELELAHAN PERAWAT TERHADAP
PERAWATAN INFUS DI RUANG PERAWATAN
KELAS IIIRSUD SUKOHARJO**
Wiwit¹, Elsy Maria Rosa²

1. Mahasiswa Pascasarjana, Magister Manajemen Rumahsakit,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dosen Pascasarjana, Magister Manajemen Rumahsakit,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: Peranan perawat sangat besar dalam pemasangan dan perawatan infus sesuai dengan SOP yang ada. Jika mematuhi standar yang telah ditetapkan, maka kejadian infeksi atau berbagai permasalahan akibat pemasangan infus dapat dikurangi bahkan tidak terjadi. Beban kerja yang meliputi beban kerja kuantitatif, beban kerja kualitatif, beban kerja fisik, beban kerja psikis, beban kerja sosial dan kelelahan kerja perawat merupakan penyebab utama terjadinya infeksi akibat kesalahan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kelelahan kerja perawat terhadap perawatan infus.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi adalah seluruh perawat yang dinas di ruang perawatan kelas III RSUD Sukoharjo. Sampel 28 orang perawat, dengan menggunakan *total sampling*.
Hasil dan pembahasan: Beban kerja perawat yang berpengaruh terhadap perawatan infus adalah beban kerja kualitatif (p 0,000; B -1,847). Beban kerja perawat yang tidak berpengaruh terhadap perawatan infus adalah beban kerja kuantitatif (p 0,109; B -0,234), beban kerja fisik (p 0,124; B -0,612) dan beban kerja psikis (p 0,466; B 0,294), beban kerja sosial (p 0,875; B -0,053). Tidak ada pengaruh kelelahan perawat terhadap perawatan infus (p 0,209; B -0,135). Beban kerja kuantitatif tidak berpengaruh terhadap kelelahan (p 0,196 ; B -0,367). Beban kerja kualitatif tidak berpengaruh terhadap kelelahan (p 0,053 ; B 1,331). Beban kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kelelahan (p 0,171 ; B -1,061). Beban kerja psikis tidak berpengaruh terhadap kelelahan (p 0,980 ; B -0,021).

Kesimpulan: Beban kerja yang paling dirasakan oleh perawat yang mempengaruhi perawatan infus di Ruang perawatan Kelas III RSUD Sukoharjo adalah beban kerja kualitatif. Semakin banyak beban kualitatif yang dirasakan perawat dalam melakukan pemasangan infus semakin jelek perawatan infus yang dilakukan perawat. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kelelahan kerja perawat.

Kata Kunci :Perawatan Infus, Beban Kerja Perawat, Kelelahan

**THE EFFECT OF NURSES' WORKLOAD AND FATIGUE ON INFUSION
CARE IN THE THIRD CLASS TREATMENT ROOM OF RSUD
SUKOHARJO**

Wiwit¹, Elsy Maria Rosa²

1. Graduate Student, Hospital Management Master Program, University of Muhammadiyah Yogyakarta
2. Graduate Lecturer, Hospital Management Master Program, University of Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Nurses have a big role in infusion installment and care according to the Standard Operating Procedure. Infection or other problems that may emerge during infusion installment can be minimized or avoided as long as the operating standard is met. Quantity work load, qualitative workload, physical workload, psychological workload, social workload and nurses' fatigue are the major causes of infection due to working errors. This research aims at finding out the effect of nurses' workload and fatigue on infusion care. This is a quantitative research using cross-sectional approach. The population consists of all nurses working in the third class of RSUD Sukoharjo. Using total sampling, the sampling consists of 28 nurses. Nurses' workload that influenced infusion care comprises qualitative workload (p 0,000; B -1,847), nurse workload that did not influence infusion care comprised quantitative workload (p 0,109; B -0,243), physical workload (p 0,124; B -0,612), psychological workload (p 0,109; B -0,294), and social workload (p 0,875; B -0,053). There is no effect of nurse fatigue on infusion care (p 0,209; B -0,135). Quantitative workload did not influence nurse fatigue (p 0,196; B -0,367), qualitative workload did not influence nurse fatigue (p 0,053; B -1,331), physical workload did not influence nurse fatigue (p 0,171; B -1,061), and psychological workload did not influence nurse fatigue (p 0,980; B 0,021). The hardest nurse workload that had influenced infusion care in the third class of RSUD Sukoharjo is a qualitative workload. The more a qualitative workload that nurse felt, the worse infusion care they will treat. The workload has no effect on nurse fatigue.

Key words: Infusion care, Nurses' workload, Fatigue